

LAMPIRAN 1 : Surat Izin Penelitian dari Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Prof. Soedarto, SH. Tembalang – Semarang 50275
Telp./Faksimil (024) 76480619 Website: <http://www.fib.undip.ac.id>

Semarang, 15 Maret 2017

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Semarang

Mohon dengan hormat kesediaan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
memenuhi pengantar untuk keperluan: *)

- a. Riset Kepustakaan
- b. Penelitian lapangan untuk pengumpulan data
- c. Wawancara
- d. Peninjauan

Dalam rangka : *)

- a. Menyusun skripsi sarjana S1 / Tugas Akhir
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman

Kepada :

Nama : Lusiana Afifa
Nonor Induk Mahasiswa : 13040113120019
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jl. Nirwanasari RT 01/RW 01 No 1A, Tembalang

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan

Dra. Rukiyah, M. Hum.
NIP. 1964052819912011

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Prof. Soedarto, SH. Tembalang – Semarang 50275
Telp./Faksimil (024) 76480619 Website: <http://www.fib.undip.ac.id>

Semarang, 15 Maret 2017

No : ~~1094~~/UN7.3.6.D/DT/2017
Lampiran :
Hal : Permohonan izin

Yth. Kepala Kantor
Dinas Pendidikan Kota
Semarang

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, memohon izin untuk mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS PROSES SENSOR BAHAN PUSTAKA DALAM AKURASI SELEKSI PADA KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 21 SEMARANG."

Nama : Lusiana Afifa
Nonor Induk Mahasiswa : 13040113120019
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jl. Nirwasari RT 01/RW 01 No 1A, Tembalang

Untuk keperluan : *)
a. Riset Kepustakaan
b. Penelitian lapangan untuk pengumpulan data
c. Wawancara
d. Peninjauan

Dalam rangka : *)
a. Menyusun skripsi sarjana S1 / Tugas Akhir
b. Menambah pengetahuan dan pengalaman

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.

*) Coret yang tidak perlu



Dr. Redyanto Noor, M.Hum.
NIP. 195903071986031002

LAMPIRAN 3 : Izin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Dr. Wahidin No. 118, Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
Semarang – 50254
website: www.disdik.semarangkota.go.id, e-mail: disdik@semarangkota.go.id

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 / 1757

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro nomor : 1094/UN37.3.6.D/DT/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Permohonan izin penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang,

MEMBERIKAN IZIN

Kepada mahasiswa ;

Nama : Lusiana Afifa
NIM : 13040113120019
Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
Judul Penelitian : Analisis Proses Sensor Bahan Pustaka Dalam Akurasi Seleksi Pada Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

Untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 21 Semarang, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut ;

- 1) Saat penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar dan mengajar pada SMP Negeri 21 Semarang.
- 2) Menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku SMP Negeri 21 Semarang.
- 3) Hasil penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan/ kepentingan lain.
- 4) Menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera setelah selesai pelaksanaan.

Surat izin penelitian ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 23 Maret 2017

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SEMARANG
Sekretaris Dinas



TRAGUNAWAN WICAKSONO
Pembina Tk. I
NIP. 196007031990031009

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS PROSES SENSOR BAHAN PUSTAKA PADA SELEKSI KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 21 SEMARANG

Nama :

Pekerjaan : (Pustakawan/Guru)

Alamat :

Pertanyaan untuk Pustakawan

1. Bagaimana kegiatan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP 21 Negeri Semarang? Meliputi apa saja?
2. Apa tujuan dilakukannya kegiatan pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP 21 Negeri Semarang?
3. Bagaimana proses seleksi pada koleksi fiksi yang dilakukan di Perpustakaan SMP 21 Negeri Semarang?
4. Bagaimana proses sensor pada koleksi fiksi yang dilakukan di Perpustakaan SMP 21 Negeri Semarang?
 - 1) Apa alasan dilakukannya sensor pada koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?

- 2) Apakah ada koleksi yang kurang yang terdapat di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?
- 3) Jika terdapat koleksi yang kurang tepat tersebut, bagaimana tindakan pustakawan?
5. Hambatan apa saja yang ada ketika dilakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
6. Bagaimana akurasi seleksi dan sensor pada koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?

Pertanyaan untuk Pemustaka

1. Berapa kali dalam seminggu kamu (siswa) berkunjung ke perpustakaan?
2. Kegiatan apa yang kamu (siswa) lakukan di perpustakaan?
3. Koleksi fiksi apa saja yang sering kamu baca/ pinjam? Mengapa?
4. Pernahkah menemukan koleksi fiksi yang isinya kurang sesuai? Jika pernah, mengapa kurang sesuai?
5. Apa yang dilakukan pustakawan jika ditemukan koleksi yang kurang sesuai tersebut?

Lampiran 5 : Tabel Reduksi Data Hasil Wawancara

Wawancara Informan Utama

Wawancara Pustakawan

No	Pertanyaan	Nama/Tanggal	Jawaban	Interpretasi
1.	Di sini terdapat beberapa koleksi, seperti koleksi non fiksi dan koleksi fiksi. Apakah di sini koleksi fiksinya digemari/ disukai oleh siswa-siswi yang ada di sini?	Awang Rosandi (21/07/17)	Sangat mbak, di sini justru koleksi kayak novel komik gitu menjadi koleksi hits bagi anak-anak. Mereka pas jam istirahat saja banyak yang kesini buat baca novel sama komik, ya walaupun banyak juga yang Cuma main aja.	Koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang memiliki daya tarik sendiri terhadap minat baca di perpustakaan sehingga koleksi fiksi menjadi koleksi yang sering dicari dan diinginkan oleh para siswa dan siswi.
		Ngatini (21/07/2017)	Anak-anak suka sekali dengan buku- buku fiksi, seperti novel dan komik. Mereka sering begitu jam istirahat kesini buat baca.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Iya mbak, kalo dilihat emang koleksi fiksi yang sering di pinjem dan sering juga pada baca di sini.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Suka sekali mereka dengan novel sama komik. Banyak banget anak-anak kesini buat baca pas jam istirahat sekolah, bahkan kalo pulang sekolah juga ada yang disini baca novel atau komik sambil nunggu untuk di jemput pulang.	

		Setyo Listianti (24/07/2018)	Iya, Banyak banget anak-anak kesini buat baca pas jam istirahat sekolah.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Suka sekali mereka mbak kalo koleksi fiksi.	
2.	Bagaimana kegiatan pengadaan koleksi di perpustakaan ini? kegiatannya apa saja?	Awang Rosandi (21/07/17)	Kegiatan pengadaan koleksi dilakukan dengan 4 metode, yaitu pembelian, tukar-menukar, sumbangan atau hadiah, serta kerjasama.	Kegiatan pengadaan dilakukan dengan melalui 4 metode yaitu dengan metode pembelian, tukar menukar, hadiah sumbangan serta kerjasama sehingga menghasilkan koleksi-koleksi yang baik dan sesuai untuk dilayankan.
		Ngatini (21/07/2017)	Kegiatan pengadaan sendiri dilakukan setiap pergantian tahun, karena daya baru ada akhir tahun. Dan pengadaan dilakukan dengan 4 metode yaitu pembelian, tukar menukar, sumbangan hadiah serta kerjasama	
		Soegeng P (24/07/2017)	.. Seperti pembelian, tukar-menukat, sama sumbangan siswa yang udah lulus mbak.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Ya dengan pembelian, tukar menukar, hadiah sumbangan serta kerjasama.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Pengadaan koleksi di sini dengan melakukan pembelian, tukar menukar, hadiah	

			sumbangan serta kerjasama.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Prosesnya dengan 4 cara metode pengadaan yaitu pembelian, tukar menukar, hadiah sumbangan serta kerjasama.	
3.	Dalam metode pembelian untuk pengadaan, seperti apa langkah-langkah sebelum dilakukan pembelian dan seperti apa kegiatan pembelian tersebut?	Awang Rosandi (21/07/17)	Pengadaan koleksi yang dilakukan di perpustakaan ini terutama pada koleksi fiksi dengan menggunakan angket yang disebar ke semua kelas-kelas baik kelas VII, VIII, IX yang nantinya kita seleksi melalui judul-judul yang sudah ditulis di lembaran-lembaran tersebut.	Dalam metode pembelian dilakukan langkah dengan membagikan lembaran angket ke semua kelas yang berguna untuk mengetahui koleksi seperti apa yang siswa-siswi inginkan untuk ada di perpustakaan sekolah.
		Ngatini (21072017)	Pengadaan koleksi fiksi di perpustakaan menggunakan angket yang di sebar ke kelas mbak, setelah semua angket itu terisi dengan berbagai jumlah permintaan koleksi fiksi yang anak-anak ingin ada di perpustakaan baru kita liat satu persatu berdasarkan judul.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Caranya menyebarkan kertas ke kelas-kelas untuk mengisi data koleksi apa saja yang diminta siswa-siswi. Ya kalo pengadaan koleksi dilakukan setiap pergantian tahun, tapi tidak setiap tahunnya kita adakan pengadaan koleksi. Ya disesuaikan lah sama uang yang ada.	

		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Dengan dilakukan pemberian angket ke setiap kelas untuk mengisi koleksi seperti apa yang mereka inginkan untuk ada di perpustakaan sekolah.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Di sebar kan kertas untuk siswa dan siswi isi dengan judul koleksi apa saja yang harus ada di perpustakaan sekolah.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Caranya dalam pengadaan ya dengan cara di sebar angket ke setiap kelas untuk mengisi judul koleksi apa yg ingin ada. Pembelian untuk pengadaan koleksi biasanya setahun sekali, setiap pergantian tahun. Tapi juga kadang setiap pergantian semester, semester ganjil ke genap.. ya sesuai dengan anggaran yang turun dari atasan si dek.	
4.	Metode pembelian ada berapa cara yang dilakukan serta seperti apa cara melakukan pengadaan koleksi dengan metode pembelian?	Awang Rosandi (2107/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian di toko buku mudah sih dilakukan, tetapi kita tidak bisa melihat langsung isi dari buku tersebut, selain itu juga kalo belinya banyak itu repot juga bawanya. 2. Sedangkan pembelian lewat agen lebih simple mbak, kita hanya nyerahin daftar nama koleksi apa saja yang akan di beli saja tapi kalo kurang enak nya kita tidak bisa memilih karena yg datng akan sesuai dengan jumlah yg kita minta, jadi kadang masih harus mengembalikan karena terdapat uku yang rusak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian buku mellui toko buku membentu kita dalam memilih secara langsung buku yang akan di beli, namun apabila buku itu cacat bagian dalam kita tidak bisa mengembalkannya. 2. Pembelian melalui agen/ jasa merupakan pilihan untuk mempermudah kerja

			<p>3. Pembelian buku dari penerbit langsung itu kita bisa dapat potongan harga dan bisa mengembalikan buku tersebut apabila rusak atau cacat.</p>	<p>pustakawan karena pustakawan cukup memberikan daftar judul atau penerbit buku yang akan di beli.</p> <p>3. Pembelian melalui penerbit langsung bisa mendapat potongan harga untuk pembelian koleksinya sedangkan apabila buku rusak atau cacat dapat di kembalikan ke penerbit.</p>
	Ngatini (21/07/2017)	<p>1. Pembelian melalui toko buku memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri, kelebihannya yaitu kita bisa memilih langsung koleksi yang akan kita beli sedangkan kekurangannya berupa apabila terdapat cacat pada buku susah untuk menukarnya.</p> <p>2. Pembelian buku lewat agen juga mudah namun kurangnya yaitu kita tidak bisa memilih sendiri secara langsung.</p> <p>3. Beli lewat penerbit lebih mudah karena kita bisa mengembalikan buku tersebut apabila terdapat kerusakan di dalamnya.</p>		
	Soegeng P.	<p>1. Beli lewat toko buku langsung lebih</p>		

(24/07/2017)	<p>enak sebenarnya mbak, tapi kalo belinya banyak susah juga mbak bawanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembelian lewat agen juga mudah tinggal memberikan daftar buku apa saja yang mau di beli tapi kita tidak bisa melihat langsung bukunya seperti apa. 3. Beli lewat penerbit lebih mudah karena selain dapat potongan harga kita juga bisa mengembalikan buku tersebut apabila terdapat kerusakan di dalamnya.
Nurul Ainunnisa (25/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian di toko buku mudah sih dilakukan, tapi ya gimana ya, kalo di toko buku itu kita beli bukunya gak bisa sekalian banyak gitu loh mbak, kalo belinya banyak itu repot juga bawanya.. hehe 2. Lewat agen lebih enak langsung nulis daftar buku apa aja yang akan dibeli, nanti mereka akan membawakan buku-buku tersebut ke perpustakaan. 4. beli lewat penerbit biasanya lebih murah dan bisa nawar harganya.
Setyo Listianti (24/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo beli di toko ya.. kalo beli ditoko kita bisa liat wujud bukunya langsung si mbak jadi gampang dan bisa tau itu bagus atau enggak. Tapi kalo belinya di toko itu ribet mbak kalo belinya mesti kudu banyak. 2. Kalo pembelian lewat agen lebih

			<p>simple mbak, kita hanya nyerahin daftar nama koleksi apa saja yang akan di beli.</p> <p>3. Enaknya beli buku dari penerbit langsung itu kita bisa dapat potongan harga yang lebih dan sisa uangnya bisa di gunakan untuk keperluan perpustakaan yang lain.</p>	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	<p>1. Pemberlian di toko buku memudahkan dalam melikih bukunya karena kita bisa melihat langsung seperti apa buku tersebut.</p> <p>2. Lewat agen lebih enak mbak, kita cuma nulis daftar buku apa aja yang akan dibeli, nanti mereka akan membawakan buku-buku tersebut ke perpustakaan.</p> <p>3. Kalo beli lewat penerbit biasanya lebih murah mbak, karena kita beli langsung dengan pihak yang nerbitin bukunya. Jadi bisa nawar gitulah, beda kalo beli di toko gak bisa nawar hehe.</p>	
5.	Dalam metode tukar menukar untuk pengadaan, seperti apa kegiatan pembelian tersebut?	Awang Rosandi (21/07/17)	Di sini sering mbak tukar-menukar koleksi gitu, kegiatan tukar-menukar koleksi ini sering dilakukan dengan perpustakaan kota pada saat jadwal kunjungan perpustakaan keliling dari Perpustakaan Kota/ Daerah ke sekolah-sekolah.	Tukar menukar dilakukn oleh Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang terhadap perpustakaan lain seperti perpustakaan daerah, keliling dan lainnya.
		Ngatini	Kegiatannya tukar menukar ya kita punya	

	(21072017)	koleksi apa yang memang kita sudah ada beberapa tapi masih butuh koleksi yang lain, kita cba tanyakan ke perpustakaan lain apa mereka punya. Jadi kalo mereka punya kita minta tukeran gitu mbak.
	Soegeng P (24/07/2017)	Tukar menukar di perpustakaan sini dilakukandengan melibatkan perpustakaan kota, perpustakaa sekolah lain dengan menukar koleksi masing-masing sesuai dengan kebutuhannya.
	Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Kegiatan ini dilakukan dengan menukar koleksi kita ke perpustakaan kota atau koleksi dari perpustakaan sekolah lain.
	Setyo Listianti (24/07/2018)	Kegiatan tukar-menukar sering kita lakukan mbak, kadang tukar-menukar dengan sekolah lain. Selain itu, kadang juga kita tukar-menukar dengan perpustakaan kota atau daerah. Kegiatan ini punya tujuan yaitu menukar informasi yang sekiranya kita butuhkan dan yang sudah gak dibutuhkan. Kadang gini lo mbak, kadang kita punya koleksi judul yang sama dengan jumlah yang banyak, sedangkan kita butuh koleksi lain jadi kita tukar dengan sekolah lain yang butuh.
	Sri Aisyah (24/07/2017)	Kegiatan tukar menukar dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan informasi yag dibutuhkan. Kegiatan ini

			dilakukan dengan menukar koleksi yang kurang dbutuhkan dengan kolekdi yang memang sedag dibutuhkan.	
6.	Dalam metode Hadiah / Sumbangan untuk pengadaan, seperti apa kegiatan pembelian tersebut?	Awang Rosandi (21/07/17)	Kegiatan pembelian koleksi dri metode hadiah/ sumbangan dilakukan pada saat siswa sisiwi kelas IX yang sudah lulus. Ya di sini ada.. disini ada sumbangan seperti itu gunanya untuk menambah koleksi-koleksi perpustakaan, dan terserah mereka mau ngasihnya itu apa buku pelajaran atau buku-buku fiksi.	Kegiatan pembelian koleksi dengan menggunakan sumbangan dengan cara sumbangan diwajibkan kepada pemustaka/siswa siswi kelas IX yang sudah lulus untuk menyumbangkan buku ke perpustakaan. Selain itu ada juga yag menyumbangkan beberapa koleksi dari mahasiswa yang magang kepada pihak perpustakaan.
		Ngatini (21072017)	Iya, disini ada sumbangan buku yang ditujukan untuk siswa kelas IX saat mereka sudah lulus, gunanya untuk menambah koleksi perpustakaan aja.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Disini ada sumbangan wajib gitu bagi siswa kelas IX yang akan jadi alumni SMP sini.	
		Nurul Ainunnisa	Koleksi hasil hadiah/sumbangan di sini ya mbak, berasal dari koleksi yang di berikan	

		(25/07/2018)	sama siswa siswi yang udah /baru lulus dari sekolah,tapi ada juga yang berasal dari koleksi yang diberikan oleh mahasiswa-mahasiswa yang pernah magang di SMP Negeri 21 Semarang.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Kalo sumbangan di sini kita peroleh dari siswa siswi yang sudah kelas IX yang akan lulus dan melanjutkan pendidikan sebagai wujud rasa syukurnya. Selain dari hal tersebut, sering juga sumbangan koleksi di sini berasal dari mahasiswa yang magang di perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang ini.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Koleksi dari hasil sumbangan di sekolah ini merupakan koleksi dari siswa siswi yang sudah lulus setelah pengumuman hasil ujian nasional dan mereka menyumbang sekitar 2 buku ke perpustakaan.	
7.	Dalam metode kerjasama untuk pengadaan, seperti apa kegiatan pembelian tersebut?	Awang Rosandi (21/07/17)	Iya, kita berkerjasama sama Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, jadi mereka datang kesini pake perpustakaan kelilingnya, kadang perpustakaan provinsinya memberikan secara cuma-cuma koleksinya kesini mbak. Tapi kadang juga kita yang ngasih karena buku/koleksi sini jumlahnya lebih atau gak kadang koleksinya sudah tidak dipakai mbak.	Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan saling memberi koleksi perpustakaan, namun berbeda dengan tukar menukar karena pada proses kerjasama ini memberikan koleksi tidak harus dengan ganti koleksi juga melainkan pemberian koleksi

				secara cuma-cuma. Namun kegiatan ini tidak terus menerus ada hanya beberapa kali saja dalam satu tahun.
		Ngatini (21072017)	Kegiatan kerjasamanya dengan perpustakaan daerah, bentuknya seperti perpustakaan daerah memberikan koleksinya kepada perpustakaan kita, tapi kegiatan ini juga tidak dilakukan terus menerus.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Kerjasama seperti dengan perpustakaan daerah atau perpustakaan luar daerah dengan memberikan koleksi perpustakaan.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Kalo kerjasama saya kurang begitu paham mak coba tanya dengan pustakawan yang lain saja.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Kurang begitu paham kalo kerjasamanya, tapi setau saya kerjasama dilakukan dengan perpustakaan daerah.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Perpustakaan sekolah melakukan kerjasama dengan kanto perpustakaan daerah yang berupa pemberian koleksi, baik itu kita yang memperoleh atau kita yang memberikan koleksi.	
8.	Dalam metode terbitan sendiri untuk pengadaan, seperti apa kegiatan tersebut?	Awang Rosandi (21/07/17)	Di perpustakaan sini belum ada koleksi hasil terbitan sendiri mbak.	Koleksi hasil terbitan sendiri belm ada di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang

				karena para pustakawannya tidak punya banyak waktu untuk menghasilkan koleksi terbitan sendiri karena tuntutan mereka sebagai guru pustakawan
		Ngatini (21072017)	Kalo disini gak ada mbak koleksi yang seperti itu, adanya itu kayak koran yang dijilid jadikan satu perminggu atau persatu bulan biasanya mbak.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Saya kurang tau kalo koleksi seperti itu mbak.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Koleksi terbitan sendiri di sini belum aa kayaknya mbak.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Waduh kalo koleksi itu belum ada mbak, kita aja kurang waktu mbak karena kita beberapa mengajar juga jadi tidak sepenuhnya ada di perpustakaan.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Koleksi seperti itu belum ada disini mbak maklum pustakawannya bukan asli dr perpustakaan sih.	
9.	Bagaimana proses seleksi yang dilakukan di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?	Awang Rosandi (21/07/17)	Proses seleksi koleksi perpustakaan dilakukan setelah pengadaan dilakukan, dan seringnya kita minta bantuan anggota koppasus dusa (pustakawan cilik). Seleksi koleksi dilakukan tentunya punya waktu yang lama karena perlunya ketelitian dalam pelaksanaannya sehingga perlu bantuan dari	Proses seleksi koleksi perpustakaan dilakukan dengan cara memeriksa setiap koleksi secara menyeluruh dengan bantuan dari anggota koppasus dusa

			<p>pustakawan cilik yang ada tentunya karena tujuan di bentuknya koppasus dusa tersebut biar bisa membantu kita dalam kegiatan-kegiatan perpustakaan seperti ini, contohnya dalam kegiatan penyeleksian koleksi seperti ini.</p>	<p>(pustakawan cilik). Seleksi koleksi dilakukan tentunya punya waktu yang lama karena perlunya ketelitian dalam pelaksanaannya sehingga perlu bantuan dari pustakawan cilik.</p>
		Ngatini (21072017)	<p>Seleksi buku yang dilakukan setelah koleksi itu ada di perpustakaan dan dengan dibantu sama anak-anak koppasus dusa mbak, karena kalo kita semua yang lakuin belum tentu selesai mbak. Disini kan cuma saya yang pasti ada di perpustakaan, sedangkan yang lain itu ngajar karena mereka juga berprofesi sebagai guru.</p>	
		Soegeng P (24/07/2017)	<p>Penyeleksian koleksi dilakukan setelah buku itu ada dengan bantuan para pustaka kecil. Dan penyeleksian dilakukan sesuai dengan aturan dalam seleksi koleksi di perpustakaan.</p>	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	<p>Kegiatan seleksi koleksi seperti ini biasanya dilakukan oleh anak-anak dari koppasus dusa mbak, mereka membaca isi buku tersebut sebelum lanjut di proses ke kegiatan pengolahan.</p>	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	<p>Koleksi hasil pengadaan di seleksi atau di periksa oleh pustaka yang di bantu sama</p>	

			pustakawan kecil agar kegiatan tersebut cepat terselesaikan karena kurangnya tenaga pustakawan yang ada.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Koleksi-koleksi yang sudah ada dari hasil pengadaan kemudian dilakukan penyeleksian koleksi yang akan di teruskan dengan tahap sensor terhadap koleksi-koleksi tersebut.	
10.	Bagaimana seleksi koleksi fiksi pada hasil pengadaan dengan metode pembelian?	Awang Rosandi (21/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi koleksi fiksi yang di beli melalui toko buku yaitu dengan melihat halaman sinopsis yang kemudia di sesuaikan dengan koleksi yang sedang dicari/ akan di beli. 2. seleksi untuk buku pembelian melalui agen/ jasa, perpustakaan bisa mengembalikan buku ke agen jika buku yang diseleksi ternyata tidak sesuai. 3. Koleksi yang di seleksi dari koleksi pembelian melalui penerbit agak kurang paskarena kita cuma dikasih tau sampel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi koleksi fiksi yang di beli melalui toko buku yaitu dengan melihat halaman sinopsis yang kemudia di sesuaikan dengan koleksi yang sedang dicari/ akan di beli. 2. seleksi untuk buku pembelian melalui agen/ jasa, perpustakaan bisa mengembalikan buku ke agen jika buku yang diseleksi ternyata tidak sesuai. 3. Koleksi yang di seleksi dari koleksi pembelian melalui penerbit agak kurang

				pas karena kita cuma dikasih tau sampel
		Ngatini (21/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi koleksi fiksi pada buku hasil pembelian melalui toko buku langsung lebih enak dan mudah karena kita bisa melihat koleksinya secara langsung sehingga bisa memilih apakah itu sesuai atau tidak. 2. seleksi untuk buku pembelian melalui agen/ jasa, perpustakaan bisa mengembalikan buku ke agen jika buku yang diseleksi ternyata tidak sesuai. 3. Koleksi yang diseleksi dari hasil pembelian melalui penerbit agak kurang pas karena kita cuma dikasih tau sampel. 	
		Soegeng P (24/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang, seleksi terhadap koleksi yang di beli melalui toko langsung lebih bagus karena kita bisa melihat koleksinya secara langsung sehingga bisa memilih apakah itu sesuai atau tidak. 2. Seleksi ini yang dilakukan dengan cara memeriksa semua isi koleksi agar dapat di terima oleh kalangan remaja dilingkungan sekolah. 3. Buku-buku yang dibeli langsung dari penerbit menurut saya agak kurang efektif karena kita cuma dikasih tau sampel bukunya terlebih dahulu dan kadang buku yang di 	

	peroleh ada yang tidak sempurna (rusak).
Nurul Ainunnisa (25/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi fiksi yang berasal dari toko buku merupakan koleksi yang diperoleh secara langsung oleh pustakawan dan serta dapat melihat dan memilih sendiri koleksi tersebut yang sesuai dan mendukung sekolah. 2. Kalo seleksi untuk buku pembelian melalui agen/ jasa, perpustakaan bisa mengembalikan buku ke agen jika buku yang diseleksi ternyata tidak sesuai dan layak untuk berada dilingkungan SMP Negeri 21 Semarang. 3. Koleksi yang di seleksi untuk koleksi pembelian melalui penerbit agak kurang efektif karena kita cuma dikasih tau sampel bukunya terlebih dahulu.
Setyo Listianti (24/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi koleksi fiksi pada buku hasil pembelian melalui toko buku langsung itu lebih enak karena kita bisa langsung cek apakah buku tersebut bagus dalam artian baik diluar juga di dalam (isi buku). 2. Seleksi yang dilakukan terhadap koleksi yang berasal dari pembelian melalui agen tentunya mudah karena jika pada saat si seleksi ternyata koleksinya tidak sesuai makan dapat di kembalikan dengan catatan tidak ada cacat fisik. 3. Koleksi yang di seleksi untuk koleksi

			pembelian melalui penerbit agak kurang pas karena kita cuma dikasih tau sampel bukunya terlebih dahulu, namun harga yang diberikan bisa terjangkau.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi pada koleksi fiksi yang beli di toko buku sebenarnya lebih efektif karena kita bisa memilih langsung buku-buku tersebut apakah cocok untuk ada di perpustakaan sekolah. 2. Seleksi yang dilakukan yang berasal dari pembelian melalui agen tentunya mudah karena jika pada saat seleksi ternyata koleksinya tidak sesuai maka dapat dikembalikan. 3. Koleksi yang di seleksi dari koleksi pembelian melalui penerbit agak kurang pas karena kita cuma dikasih tau sampel bukunya terlebih dahulu, namun harga yang diberikan bisa terjangkau. 	
11.	Bagaimana seleksi koleksi fiksi pada hasil pengadaan dengan metode tukar menukar?	Awang Rosandi (21/07/17)	Koleksi-koleksi hasil dari tukar menukar sebelumnya telah di pilih berdasarkan informasi seperti apa aja yang dibutuhkan pemustaka .	Seleksi terhadap koleksi hasil pengadaan koleksi menggunakan metode tukar menukar, dalam hal ini perpustakaan akan menukar koleksi yang dimiliki kepada

		<p>Ngatini (21072017)</p>	<p>Kalo koleksi fiksi yang menarik apa saja dan sudah ada atau belum di perpustakaan. Jika koleksi tersebut blm ada dan sekiranya perpustakaan memiliki koleksi yang lebih maka akan menghubungi pihak yang mau tukar informasi.</p>	<p>Pihak perpustakaan lain karena perpustakaan lain mmiliki koleksi yang sedang di butuhkan oleh perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.</p>
		<p>Soegeng P (24/07/2017)</p>	<p>Seleksi yang dilakukan oleh pustakaan yaitu berupa pengeceka kembali setelah di tukar koleksi dengn koleksi lain sehingga ada jam tersendiri.</p>	
		<p>Nurul Ainunnisa (25/07/2018)</p>	<p>Seleksi pada koleksi hasil tukar-menukar itu jika membutuhkan koleksi tersebut akan kita tukar dengan koleksi yang kita sudah tidak butuhkan lagi.</p>	
		<p>Setyo Listianti (24/07/2018)</p>	<p>Pengadaan dengan tukar-menukar kita sering lakukan, tapi sebelum kegiatan itu terjadi kita sudah seleksi terlebih dahulu apakah koleksi-koleksi yang kita butuhkan bener-bener ada di tempat yang akan kita aja barter.</p>	
		<p>Sri Aisyah (24/07/2017)</p>	<p>Kegiatan seleksi koleksi terhadap koleksi hasil pengadaan dengan metode tukar menukar yaitu dengan dilakukan seleksi terlebih dahulu terhadap koleksi-koleksi apa saja yang dibutuhkan pemustaka sehingga</p>	

			dapat berguna dengan baik buat pra siswa dan siswi.	
12.	Bagaimana seleksi koleksi fiksi pada hasil pengadaan dengan metode Hadiah/ Sumbangan?	Awang Rosandi (21/07/17)	Koleksi yang diperoleh dari sumbangan kadang kurang sesuai dengan yang diinginkan, dalam hal ini pustakawan akan tetap menyeleksi koleksi tersebut dan akan melayani koleksi itu apabila sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Jika koleksi tersebut kurang sesuai maka akan di kumpulkan dan di donasikan ke perpustakaan yang sesuai dengan koleksi tersebut.	Koleksi yang diperoleh dari sumbangan hadiah akan diseleksi yang kemudian hasilnya akan menunjukkan bahwa koleksi tersebut akan dilayankan atau tidaknya.
		Ngatini (21/07/2017)	Koleksi hadiah/ sumbangan itu di seleksi terlebih dahulu sebelum diolah ke proses selanjutnya, walaupun koleksi tersebut kurang sesuai dengan yang di inginkan tapi tetap kita terima dengan baik, karena sumbangan tersebutkan diniatkan kebaikan dari orang yang memberikannya.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Saya kurang tau tentang aturan koleksi hasil sumbangan/ hadiah dilakukan seleksi seperti apa.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Penyeleksian ini berguna untuk mengetahui apakah koleksi tersebut akan tetap dilayankan atau tidak.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Penyeleksian ini dilakukan terhadap koleksi dari hasil sumbangan/ hadiah sehingga akan tau apakah koleksi tersebut dapat di terima di lingkungan sekolah atau tidak.	

		Sri Aisyah (24/07/2017)	Saya kurang tau tentang aturan koleksi hasil sumbangan/ hadiah dilakukan seleksi seperti apa.	
13.	Bagaimana seleksi koleksi fiksi pada hasil pengadaan dengan metode kerjasama?	Awang Rosandi (21/07/17)	Kerjasama disini juga kadang pihak yang diajak kerjasama minjem beberapa buku untuk dilayankan di perpustakaan kita mbak, tapi ada jangka waktunya tertentu dan dengan jaminan buku tersebut tidak akan hilang dan akan kembali ke mereka apabila waktu yang ditentukan habis.	Kerjasama di sini dilakukan seperti meminjamkan beberapa koleksi untuk menjadi koleksi sementara antara masing-masing perpustakaan karena beberapa koleksi tersebut tidak dimiliki oleh perpustakaan yang dipinjami.
		Ngatini (21072017)	Kalo koleksi dari hasil kerjasama biasanya dari sini ada beberapa koleksi yang tidak terpakai mbak, dan masih layak untuk dibaca, stelah itu kita kumpulin. Kemudian kita coba hubungi perpustakaan kota atau daerah buat kerjasama gitu.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Kegiatan ini dilakukan dengan kita meminta beberapa koleksi yang mungkin ada lebih di perpustakaan lain yang dibutuhkan perustakaan di sini.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Kegiatan seleksi ini dilakukan dengan cara perpustakaan yang menjadi mitra kerjasama meminjamkan beberapa koleksinya ke perpustakaan sini begitu pula sebaliknya.	

			Dan koleksi yang di pinjamkan merupakan koleksi yang memang tidak ada di perpustakaan yang bekerjasama sehingga saling memberikan informasi serta memenuhi kebutuhan dari pemustaka.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Biasanya koleksi hasil kerjasama merupakan koleksi dari perpustakaan yang diajak kerjasama dengan meminjamkan beberapa koleksi ke perpustakaan dengan memiliki jangka waktu tertentu.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Kerjasama dalam hal ini berbentuk perpustakaan lain meminjamkan beberapa koleksinya untuk dibaca pemustaka perpustakaan kita dan sebaliknya disana juga seperti itu.	
14.	Bagaimana seleksi koleksi fiksi pada hasil pengadaan dengan metode terbitan sendiri?	Awang Rosandi (21/07/17)	Koleksi terbitan sendiri kita tidak punya mbak, jd tidak ada seleksi koleksinya karena kita belm punya cukup waktu untuk membuat koleksi hasil karya sendiri.	Dalam hal ini perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang tidak memiliki koleksi terbitan sendiri maka tidak ada proses seleksi untuk koleksi terbitan sendiri.
		Ngatini (21/07/2017)	Haduh mbak, kalo koleksi seperti itu kita gak ada mbak. Kita disini saja masih terbatas waktunya, karena petugas yang disini kebanyakan guru mbak, jadi mereka sudah sibuk dengan kerjaan masing-masing. Dan	

			disini hanya saya sendiri untuk mengerjakan kegiatan kayak gitu kayaknya belum sanggup mbak.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Koleksi hasil terbitan sendiri kita belum punya koleksinya mbak.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Perpustakaan kita belum ada mbak koleksi seperti itu.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Terbitan sendiri kita blm ada mbak, kalo disini kita hanya melakukan penjilidan terhadap surat kabar aja mbak. Itu juga dikumpulin perbulan dan kemudian dijilid.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Untuk koleksi hasil terbitan sendiri belum ada mbak disini, yang ada koleksi-koleksi fiksi dan non fiksi.	
15.	Bagaimana proses sensor koleksi fiksi yang dilakukan di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?	Awang Rosandi (21/07/17)	Sensor pada koleksi fiksi, dilakukan dengan membaca isi buku untuk mengetahui apakah itu layak untuk dilyankan atau tidak. Dan proses ini dilakukan bersama dengan proses seleksi koleksinya.	Sensor koleksi terutama koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang dilakukan dengan membaca keseluruhan isi koleksi sehingga akan mengetahui apakah pantas untuk dilyankan atau tidak.
		Ngatini (21/07/2017)	Proses sensor koleksi dilakukan berdasarkan hasil seleksi, maksudnya yaitu prosensor dilakukan bersamaan dengan seleksi	

			koleksinya sehingga padaan menyeleksi beberapa koleksi tentunya akan menemukan apakah koleksi tersebut layak untuk dilayankan atau tidak.	
		Soegeng P (24/07/2017)	Proses sensor disini dilakukan bersama dengan seleksi koleksinya.	
		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Proses sensor dilakukan dengan membaca isi dari buku tersebut dan dilaksanakan bersamaan dengan proses seleksi koleksi. Dalam hal proses sensor koleksi dipergustakaan SMP Negeri 21 Semarang memiliki tujuan untuk menyesuaikan antara kebutuhan serta kegunaan dari koleksi tersebut terhadap pemustakanya.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Sensor koleksi memiliki tujuan yang sangat penting karena dengan adanya sensor koleksi ini, perpustakaan lebih mengutamakan kebtuhan serta kegunaan dari setiap koleksinya.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Sensor koleksi fiksi dilakukan untuk menjaga agar koleksi yang dilayankan di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekitarnya.	
16.	Dalam kegiatan sensor koleksi perpustakaan, terdapat beberapa alasan kenapa harus dilakukanya sensor koleksi di perpustakaan seperti alasan	Awang Rosandi (21/07/2017)	1. Alasan sensor tentang politik itu perlu mbak, takutnya itu buku berpengaruh mungkin bertentangan terhadap hukum di Indonesia sehingga akan berpengaruh terhadap pandangan pumustaka yang	1. Alasan sensor dalam politik sangat perlu untuk dilaksanakan karena berpengaruh dalam hal

	<p>politik, agama, pornografi, ras, dan penerbitan dalam aksara. bagaimana pendapat anda tentang alasan-alasan tersebut?</p>		<p>membaca.</p> <p>2. Menurut saya ya mbak, koleksi di sini tidak ada yang seperti menyelewengkan dari ajaran sebuah agama. Memang sih di sini kan sekolah umum dan terdiri dari siswa yang memiliki agama yang berbeda namun ya koleksi di sini sesuai dengan agama mereka masing-masing dan pembahasannya pun gak ada yang menjelekkan atau bahkan menghina agama satu dengan yang lainnya</p> <p>3. Alasan sensor koleksi untuk pornografi menurut saya sangat penting karena pornografi akan sangat berpengaruh bagi pemustaka disini karena merupakan kalangan remaja, jadi sebisa mungkin tidak ada koleksi yang memberikan atau yang berisi tentang konten pornografi.</p> <p>4. kalo menurut saya alasan dilakukannya sensor berdasarkan ras tentunya penting mbak, karena jika dalam koleksi mengandung unsur SARA maka akan dapat membuat masalah dan akan mempengaruhi para pembaca buku tersebut sehingga akan memberikan hasil yang kurang baik bahkan bisa bikin pertikaian di masyarakat.</p> <p>5. Sensor dengan alasan penerbitan dalam aksara tidak dilakukan di sini karena</p>	<p>menyinggung politik yang berkuasa apabila ada koleksi yang berisi tentang politik. Dalam Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang koleksi yang seperi menyinggu koleksi tidak ada, terutama pada koleksi fiksinya.</p> <p>2. Alasan sensor dalam agama juga penting karena di indonesia sendiri terdiri dari berbagai agama sehingga perlu menjaga ketentraman antara agama satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang tidak terdapat koleksi yang berisi tentang agama (menyinggung, mengkritik, menjelekkan, bahkan menistakan sebuah</p>
--	--	--	--	--

			<p>tidak ada koleksi berbentuk aksara kecuali mata pelajaran bahasa jawa saja. Koleksi fiksi di sini juga tidak memiliki koleksi yang berbentuk aksara karena kebanyakan koleksi fiksinya berbahasa indonesia.</p>	<p>agama). 3. Alasan sensor koleksi dalam pornografi juga sangat perlu untuk ada sehingga pemikiran pmustaka tidak terkontaminasi dengan hal-hal seperti itu kaena di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang memiliki pemustaka yang hampir semua remaja. Koleksi diperpustakaan ini tidak ada yang mengandung koleksi berisi konten pornografi ditemukan. 4. Alasan sensor dalam ras, dalam hal ini koleksi mengandung unsur SARA maka akan dapat membuat masalah dan akan mempengaruhi para pembaca buku tersebut sehingga dapat berpengaruh dalam</p>
--	--	--	--	---

				perkembangan pemikiran remaja yang menjadi pemustaka. 5. Alasan sensor dalam penerbitan dalam aksara, dalam hal ini koleksi-koleksi yang ada tidak terdapat koleksi berbentuk aksara sehingga tidak adanya sensor terhadap koleksi perpustakaan.
		Ngatini (21/07/2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo koleksi yang seperti itu gak ada si mbak disini, dan saya belum pernah menemukan koleksi yang kayak gitu. Kalo koleksi tentang politik paling koleksi di sini itu buku pelajaran kayak Pendidikan Kewarganegaraan aja mbak. 2. Dalam sensor koleksi yang membahas tentang agama menurut saya perlu dilaksanakan karena agama merupakan hal yang sensitif untuk di bahas karena kita berada di indonesia yang memiliki berbagai macam agama. Jadi jika koleksi perpustakaan berisi tentang agama dalam artian melecehkan atau menyingung sesama agama akan menimbulkan masalah yang bisa menjadikan pemustaka disini terpengaruh 	

	<p>karena pemustaka di sini merupakan remaja yang masih sangat labil.</p> <p>3. Pornografi juga sangat berpengaruh apabila ada dalam koleksi perpustakaan kita. Sensor koleksi untuk permasalahan pornografi tentunya sangat saya dukung karena pornografi buat kalangan anak SMP yang masih remaja akan memiliki dampak pada pemikirannya.</p> <p>4. Kalo masalah ras tentunya disini tidak ada koleksi seperti itu, apalagi koleksi fiksi mbak. Koleksi fiksi di sini ya koleksi anak-anak dan remaja saja yang digunakan sebagai hiburan bagi pemustakanya.</p> <p>5. Tidak ada mbak disini koleksi seperti itu, disini ya adanya kalo aksara ya pelajaran Bahasa Jawa gitu mbak. Koleksi fiksinya juga gak ada mbak, semisal fiksi Jepang juga pakai Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti siswanya.</p>
Soegeng P (24/07/2017)	<p>1. Sensor koleksi dengan alasan politik menurut saya perlu karena sensor koleksi untuk koleksi yang memiliki konten tentang politik perlu di cek kembali apakah aman dan tidak menjadikan konflik ke depan atau tidak. Koleksi fiksi di sini tidak ada yang berbau politik karena semua koleksi fiksi disini hanya berupa komik dan novel yang tentunya</p>

	<p>bukan membahas politik.</p> <p>2. Kalo alasan sensor mengenai agama saya setuju aja mbak, karena jika buku itu mengandung hal-hal yang mungkin menjelekan atau bahkan menghina agama tidak bisa di terbitkan karena akan merusak hubungan antara umat beragama. Di indonesia sendiri kan terdiri dari berbagai suku, bahasa, dan agama, dll sehingga tidak seharusnya ada buku atau informasi yang bisa menimbulkan permusuhan atau perpecahan antara umat beragama.</p> <p>3. Pornografi memiliki pengaruh yang besar apabila ada dalam koleksi perpustakaan untuk tinggal sekolah. Sehingga sensor pada koleksi yang memiliki unsur pornografi itu sangat penting dan sangat bagus dilakukan dalam sebuah perpustakaan sekolah.</p> <p>4. Alasan ras yang di sini tidak ada koleksi yang memiliki unsur rasa, apalagi koleksi fiksi gak ada mbak. Fiksi kan Cuma kartun, animasi gitu-gitu aja mbak.</p> <p>5. Perpustakaan sini belum da koleksi yang menggunakan enerbitan dalam aksara, jadi koleksi yang di sensorpun tidak ada yang perlu karena semua koleksinya sebagai sarana pendukung pembelajaran di sekolah.</p>
Nurul	1. Sensor koleksi untuk alasan poltik itu

<p>Ainunnisa (25/07/2017)</p>	<p>perlu karena selain mencegah terjadinya pemikiran pemikiran yang mengandung politik satu dengan yang lainnya. Koleksi seperti itu di perpustakaan tentunya tidak dibolehkan ada karena akan memberikan kesenjangan antara pendapat mengenai politik yang satu dengan politik yanglain</p> <p>2. Koleksi pada perpustakaan sekolah tentunya harus melayankan koleksi yang tentunya tidak menyinggung atau menjelekkkan agama, ras dan lainnya. Hal ini di dukung dengan adanya sensor dengan alasan yatu agama.</p> <p>3. Koleksi-koleksi yang ada unsur pornografinya sebaiknya tidak ada di perpustakaan sekolah karena perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang sebagian besar pemustakanya itu remaja, jadi menurut saya perpustakaan sekolah tidak seharusnya memberikan koleksi seperti itu ke pemustakanya karena akan berpengaruh dengan kondisi serta pemikiran para pemustakanya.</p> <p>4. Di perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang tidak ada koleksi yang mengandung SARA karena sudah dilakukan sensor koleksi untuk mendapatkan koleksi yang sesuai dengan umur masing-masing</p>
-----------------------------------	---

	<p>pemustaka.</p> <p>5. Tidak ada koleksi yang diterbitkan dalam bentuk aksaran jadi tidak ada koleksi yang di sensor terlebih dahulu.</p>
Setyo Listianti (27/07/2017)	<p>1. Sensor koleksi yang dilakukan berdasarkan alasan politik merupakan alasan yang benar karena bisa saja koleksi tersebut bertentangan dengan politik yang ada/ politik yang sedang berkuasa.</p> <p>2. Sensor yang dilakukan berdasarkan alasan agama merupakan sensor yang berguna untuk menghindari koleksi yang menjelekkan agama dan memberikan pemikiran yang kurang baik terhadap sesama manusia.</p> <p>3. Kita kan di perpustakaan sekolah ya mbak, apalagi SMP ya kita juga tau mbak batasan koleksi seperti apa yg layak buat ada di perpustakaan sini. Setau saya di sini tidak ada koleksi yang seperti itu apalagi koleksi fiksinya.</p> <p>4. Gak ada si mbak koleksi yang mengandung unsur SARA gitu mbak, gak ada yang berisi tentang perbedaan-perbedaan yang menimbulkan pertikaian dari aliran-aliran mbak, apalagi di koleksi fiksinya. Koleksi fiksi disini ya sekedar koleksi hiburan buat siswanya aja mbak.</p>

			5. Gak ada koleksi yang diterbitkan dalam bentuk aksaran jadi tidak ada koleksi yang di sensor terlebih dahulu	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	<p>1. Sensor koleksi yang dilakukan berdasarkan alasan politik merupakan alasan yang bisa saja koleksi tersebut bertentangan dengan politik yang ada/ politik yang sedang berkuasa.</p> <p>2. alasan agama merupakan sensor yang berguna untuk menghindari koleksi yang menjelekkkan agama.</p> <p>3. Kalo yang saya tau, saya belum pernah melihat koleksi yang mengandung unsur-unsur porno mbak, koleksi di sini emang si yang sering di baca siswa itu seperti komik, novel gitu-gitu,, tapi sepertinya tidak ada koleksi seperti itu.</p> <p>4. Koleksi fiksi disini ya sekedar koleksi hiburan buat siswanya aja mbak. Jadi gak ada koleksi disini yang menyinggung ras, atau aliran-aliran gitu mbak.</p> <p>5. koleksi yang diterbitkan dalam bentuk aksara tidk ada jadi tidak ada koleksi yang di sensor terlebih dahulu</p>	
17.	Adakah hambatan dalam proses seleksi dan sensor pada koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?	Awang Rosandi (21/07/17)	Hambatan dalam kegiatan ini ya banyak mbak. Kalo hambatan dalam pengadaan sendiri itu berupa anggaran yang ada, karena anggaran yang di peroleh untuk perpustakaan	Dalam hal ini hambatan yang ada dalam proses seleksi dan sensor merupakan kurangnya

		<p>sangat minim sehingga untuk melekukan pengadaan koleksinya tidak terlalu banyak padahal koleksi yang dibutuhkan lumayan banyak. Kalo hambatan pada seleksi dan sensornya sendiri yaitu kurangnya tenaga kerja perpustakaan karena hampir semuanya yang jadi pustakawan perpustakaan disini juga berprofesi jadi guru, jadi kegiatannya terhambat karena kita punya waktu yang kurang untuk fokus karena memiliki dua fokus pekerjaan.</p>	<p>sumber daya manusia sehigga menghambat kegiatan seleksi dan sensor, karena dalam menyeleksi koleksi serta menyensor koleksi dibutuhkan waktu yang lama serta ketelitian yang lebih sedangkan beberapa pustakawan merupakan guru yang merangkap sebagai pustakawan.</p>
	<p>Ngatini (21072017)</p>	<p>Hambatannya itu lebih ke SDM si mbak, kalo dulu ada Koppasus Dusa lebih mudah untuk melaksanakannya karena dibantu oleh mereka. Sekarang lebih dilakukan oleh kita sendiri karena Koppasus Dusa sudah tidak ada lagi, karena belum adanya pembukaan siapa aja yang akan ikut bergabung di komunitas ini.</p>	
	<p>Soegeng P (24/07/2017)</p>	<p>Hambatan dalam kegiatan-kegiatan perpustakaan terutaa dalam seleksi dan sensor karena kurangnya SDM . SDM di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang memang sudah ada beberapa pustakawan tetapi hampir semua merangkap sebagai guru sehingga kinerja di perpustakaan kurang.</p>	

		Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Hambatannya itu anggaran sama SDM yang ada.	
		Setyo Listianti (24/07/2018)	Hambatan dalam kegiatan perpustakaan yaitu kurangnya dana yang ada untuk pengadaan koleksi serta kurangnya SDM sehingga mengganggu pelaksanaan kegiatan perpustakaan.	
		Sri Aisyah (24/07/2017)	Hambatannya ya lebih ke anggaran si mbak, anggarannya sedikit dan jadi koleksi yang diadakan juga jumlahnya sedikit. Kalo masalah seleksi sama sensor si tidak ada hambatan mbak, la wong bukunya aja dikit yang diadakan jadi mudah aja si mbak.	
18	Pernahkan bapak/ibu menemukan koleksi fiksi yang terdapat unsur seksual, kekerasan, penghinaan terhadap suatu agama, ras, dll (kurang sesuai) dengan lingkungan sekolah?	Awang Rosandi (21/07/17)	Seleksi sama sensor buku aman kok disini, dan gak ada koleksi yang kurang sesuai. Koleksi yang ada di perpustakaan aman dan terbukti lewat antusias siswa dalam meminjam serta membaca koleksi-koleksi di perpustakaan terutama koleksi fiksinya.	Koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang telah melalui beberapa tahapan sebelum akhirnya dilayankan di rak perpustakaan sehingga tidak ada unsur-unsur seperti seksual, kekerasan, penghinaan terhadap suatu agama, ras, dll.
		Ngatini (21072017)	Selama ini kegiatan seleksi dan sensor dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai	

	dengan aturan atau tata tertib yang seharusnya. Koleksi yang di sajikan di perpustakaan juga sesuai dengan lingkungan sekolah. Dan selama saya kerja disini juga belum ada yang mengeluh tentang koleksi yang kurang sesuai untuk ada di perpustakaan sekolah terutama koleksi fiksinya ya.
Soegeng P (24/07/2017)	Kemungkinan besar tidak ada mbak koleksi di sini yang memiliki unsur-unsur tersebut karena sebelum koleksi tersebut ada di rak tentunya sudah melalui berbagai macam tahapan.
Nurul Ainunnisa (25/07/2018)	Pustakawan disini memang sibuk karena mereka yang latar belakangnya guru yang menjadi pustakawan sehingga waktu yang dimiliki tidak sepenuhnya untuk memikirkan kemajuan perpustakaan saja. Tapi dibidang kita tidak punya waktu untuk mengurus perpustakaan dengan baik ya enggak juga karena pada kenyataannya perpustakaan tetap keurus dengan baik dan cukup membuat pemustakanya tertarik untuk terus datang ke perpustakaan.
Setyo Listianti (24/07/2018)	Setau saya koleksi di sini tidk ada yang berisi unsur-unsur yang di sebutkan tadi. Koleksi yang ada sudah dilakukan pengolahan sesuai dengan aturan yang ada dalam perpustakaan.

		Sri Aisyah (24/07/2017)	Koleksi-koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang sudah dilakukan berbagai tahapan sebelum akhirnya dilayankan di rak perpustakaan, sehingga tidak mungkin ada koleksi yang memiliki unsur-unsur tersebut.	
--	--	----------------------------	---	--

Wawancara Informan Pendukung

Wawancara Murid

No	Pertanyaan	Nama / tanggal	Jawaban	Interpretasi
1.	Seberapa sering anda berkunjung ke perpustakaan sekolah?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Saya sering ke sini kak, tapi gak sering-sering banget. kadang kalo ke sini juga buat ngerjain tugas, gak selalu baca buku di sini.	Siswa-siswi sering mengunjungi perpustakaan bukan hanya untuk membaca buku melainkan untuk mencari referensi guna membantu dalam mengerjakan tugas.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Saya ke sini biasanya buat ngerjain tugas dari guru, kadang malah di sini gara-gara dihukum karena belum ngerjain PR jadi di sini di kasih tugas tambahan guru buat merangkum.	
		Aisha Lavina Amalia (25/07/2017)	Aku sering banget ke perpustakaan kak, karena pengen dan penasaran dengan komik disana kak.	
		Nabila Nur Annisa K. P.	Sering kak, aku sering kesini pas jam istirahat kak. Soalnya ada banyak novel-novel disini	

		(25/07/2017)	kak.	
2.	Kegiatan apa yang anda lakukan di perpustakaan?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Baca komik, novel kadang browsing di komputer buat ngerjain tugas yang di suruh guru. Kadang disini belajar karena di kelas LCD mati jadi pakai LCD yang ada di perpustakaan.	Kegiatan yang dilakukan siswa-siswi di perpustakaan bermacam-macam seperti membaca, mengerjakan tugas, aada juga yang hanya sekedar duduk mengobrol dengan yang lainnya.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Baca novel, kadang ada tugas dari guru yang harus cari di internet jadi kesini deh kak.	
		Aisha Lavina Amalia (25/072017)	Pelajaran guru si mbak yang pindah kelas disini, kadang gurunya rapat jd di kasih tugas merangkum dari buku di perpustakaan. selain itu seringnya sih kesini buat baca komik mbak..	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Kesini kadang buat ngadem kak, karena di kelas AC nya mati. Kesini lebih sering baca komik kalo gak komik.kadang malah Cuma mainan komputer browsing-browsing gitu kak.	
3.	Koleksi/buku apa saja yang ada di perpustakaan sekolah?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Disini ada novel, komik, buku paket, buku sejarah, dan lainnya	Beberapa koleksi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang seperti

				koleksi fiksi (novel, komik, dll), koleksi non fiksi(buku pelajaran,buku paket, dll).
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Kurang tau si kak, setau aku banyak novel sama komik disini tapi juga ada buku pelajaran sama buku paket gitu.	
		Aisha Lavina Amalia (25/072017)	Kalo koleksi disini banyak si kak, aku suka semua koleksi-koleksi di perpustakaan apalagi komik sama novelnya. Banyak komik sama novel yang bagus-bagus di sini.	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Rata-rata kalo koleksi fiksi disini bagus kak, dan lumayan banyak. Aku emang suka baca buku kak jadi aku sering ke sini baca buku pas jam istirahat.	
4.	Menurut anda, bagaimana sikap pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Pustakaannya baik kok, tapi kadang bawel si hehe	Beberapa sikap dari pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang baik sehingga membuat siswa-siswi senang berada di perpustakaan.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Ada yang bawel banget kak, tapi yang lain baik si mbak	
		Aisha Lavina Amalia	Pustakawannya baik raamah kak. Suka pokoknya.	

		(25/072017)		
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Baik kak,	
5.	Apakah dalam kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan kalian juga dimintai pendapat soal buku apa saja yang harus dan belm ada di perpustakaan?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Iya kak, dikasih lembaran kertas buat isi judul apa aja yang kita inginkan ada di perpustakaan.	Dalam proses pengadaan pihak ustakawan juga melibatkan para siswa dan siswi dalam pemlihan koleksi apa saja yang akan diadakan di perpustakaan dengan memberikan kertas untuk diisi dengan judul koleksi apa yang diinginkan para sisa yang nantinya akan di seleksi terlebih dahulu sebelum di beli.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Iya, di bagiin kertas setiap kelas dan disuruh buat ngisi judul buku apa aja yang mau dibeli oleh perpustakaan.	
		Aisha Lavina Amalia (25/072017)	Iya kak, kita di kasih lebaran kertas disetiap kelasnya terus disuruh mengisi judul buku apa aja yang kita butuh dan kita ingin supaya ada di perpustakaan.	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Iya kak, di kasih kertas dan diminta isi judul ku yang ke pengen ada di perpustakaan.	
6.	Apa pendapat anda mengenai	Devan Putra	Bagus, banyak buku yang bisa dibaca disini.	Buku-buku yang ada di

	koleksi/buku perpustakaan sekolah?	Ardito (25/07/2017)	Apalagi kayak novel, komik itu banyak jadi betah baca buku di perpustakaan kadang malah aku sering pinjem di baca di rumah.	perpustakaan dapat menunjang pembelajaran siswa siswi di SMP Negeri 21 Semarang.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Banyak si kak buku di perpustakaan, ada buku pelajaran, komik,novel, majalah,koran.	
		Aisha Lavina Amalia (25/07/2017)	Bukunya banyak, mjenisnya juga banyak dan banyak anak juga yang suka ke perpustakaan dan baca buku kayak novel, komik gitu kak.	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Bukunya bagus kak, tapi udah lumayan lama juga kak,, aku udah hampir semua aku baca yang kayak komik sama novelnya kak.. hehe	
7.	Apakah anda sering meminjam koleksi/buku di perpustakaan? buku apa saja yang sering di pinjam?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Pinjam buku, kadang buku buat tugas sekolah tapi lebih seringnya kayak novel sama komik gitu	Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang merupaka sarana yang dapat menunjang pembelajaran terbukti dari siswa dan siswi yang sering meminjam buku untuk membantu dalam menyelesaikan tugas.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Lumayana kak, minjem buku buat tugas-tugas gitu. Seringnya si buku buat seni budaya sama kadang novel kak.	
		Aisha Lavina	Terkadang si kak, biasanya uku yang	





		Amalia (25/07/2017)	dipinjam ya novel atau komik gitu.	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Kalo minjem jarang aku kak, aku sukanya baca di perpustakaan aja.	
8.	Apakah koleksi/buku fiksi di perpustakaan sudah sesuai dengan lingkungan sekolah anda? Jika tidak sesuai, jelaskan kenapa tidak sesuai?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Menurut aku sih sudah kak, koleksinya bagus dan memenuhi kebutuhan buat tugas-tugas.	Koleksi fiksi di perpustakaan sudah cukup memberikan siswa dan siswi hiburan ketika jam istirahat, namun ada beberapa sisa-siswi yang menemukan koleksi yang mereka anggap kurang pantas berada di perpustakaan sekolah.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Koleksinya banyak dan sudah membantu dalam belajar, tapi ada beberapa koleksi yang berisi tentang kalimat kasar dan menurutku itu kurang baik bagi kita sebagai siswa-siswi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.	
		Aisha Lavina Amalia (25/07/2017)	Sebenarnya koleksi fiksi di perpustakaan banyak dan bagus, tapi aku pernah nemuin komik yang menurut aku gak baik kak. Masa di dalamnya ada gambar ciuman gitu kak	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Buku fiksi disana bagus kak, lumayan <i>update</i> juga kak. Tapi gimana ya kak, pas itu aku pernah baca cerita novel gitu dan bahasa di	

			novel itu tu kasar banget gitu kak.dan aku gak suka cerita yang kayak gitu.	
9.	Pernahkan anda menemukan koleksi/buku fiksi yang kurang sesuai dengan lingkungan sekolah anda? Jika pernah, apa alasan anda mengatakan koleksi/buku tersebut kurang sesuai dengan lingkungan sekolah?	Devan Putra Ardito (25/07/2017)	Ada mbak, buat hiburan aja mbak. Soalnya kan habis belajar dan mikir gitu ya mbak jadi bisalah buat menghibur diri.	Terdapat koleksi yang kurang pantas yang di temukan dalam koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang yang mendapat komentar berbeda dari masing-masing siswa, ada yang berkomentar tidak suka, ada juga yang biasa saja.
		Farrel Verdian (25/07/2017)	Pernah kak komik ada yang gambarnya ciuman gitu mbak, kadang saya baca si mbak hehe. Gak sengaja liat komik yang kayak gitu mbak, awalnya cerita ya biasa aja mbak, ternyata itu komik romantis gitu.	
		Aisha Lavina Amalia (25/07/2017)	Pernah kak, dan ya risih aja kak, gak suka yang gambar kayak gitu aja kak.	
		Nabila Nur Annisa K. P. (25/07/2017)	Pernah kak dan gak suka kak, menurutku gak cocok aja aku buat bacanya kak. Kalimatnya kasar gitu kok kak. Gak jelas banget, dan gak mau baca jadinya.	



LAMPIRAN 6 : Jurnal Pembimbingan Skripsi

16. Jurnal Pembimbingan Skripsi

Blanko ini diisi dan ditandatangani dosen pembimbing sesuai melakukan pembimbingan dari setiap bab draft skripsi dan setiap bab revisi draft skripsi, dan setelah di-ACC, bagian ini dikopi sebagai lampiran sebelum penjilidan keseluruhan draft revisi skripsi tersebut untuk pengajuan ujian.

No	Hari dan Tanggal	Materi Pembimbingan	Keterangan	Paraf Dosen
1.	27/4/17	BAB I	Revisi	
2.	4/5/17	BAB I	Acc	
3.	27/7/17	BAB II	Revisi	
4.	2/8/17	BAB II	Revisi	

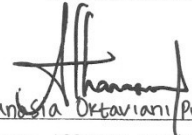
5.	19/9/17	BAB II	Acc	Alh
6.	28/9/17	BAB III dan BAB IV	Acc	Alh
7.	7/1/18	Konsultasi Bab V	Revisi	Alh
8.	22/2/18	Revisi BAB V	Acc	Alh
9.	5/4/18	Bab I - IV	Acc	Alh
10.	18/4/18	Bab I - VI	Acc	Alh

11.	10/5/18	Lampiran, Abstrak, Abstract Lembar pengesahan	Acc	
12.	28/5/18	Acc Keseluruhan	Acc	
13.				
14.				

Revisi Draft Skripsi secara keseluruhan sudah disetujui dosen pembimbing pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 dan siap diproses untuk pengajuan ujian skripsi.

Semarang, 28 Mei 2018

Dosen Pembimbing,


Athanasia Oktaviani Puspita Dewi S.kom., M.Gs.
 NIP/NIK ..1980100.00115092087.....

LAMPIRAN 7 : Biodata Penulis

Nama : Lusiana Afifa

Tempat, tanggal, Lahir : Pekalongan, 17 Juli 1995

Alamat : Ds. Babalan Lor RT 001/RW 001 No 27 Kec.
Bojong Kab. Pekalongan

Alamat *e-mail* : lusianaafifa@gmail.com

Pendidikan Formal

JENJANG	NAMA SEKOLAH	NAMA KOTA	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS
TK	RA Muslimat NU Karang Sari	Pekalongan	1999	2001
SD	SDN N 1 BabalanLor	Pekalongan	2001	2007
SMP	MTS SalafiyahWiradesa	Pekalongan	2007	2010
SMA	MAN 2 Pekalongan	Pekalongan	2010	2013